

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif yang bertujuan untuk menjabarkan hubungan atau pengaruh antar variable. Menurut (ulum *et al.*, 2021) penelitian asosiatif merupakan penelitian yang memiliki tujuan untuk menjabarkan suatu variable dengan variable lainnya. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh kinerja lingkungan dan biaya lingkungan terhadap profitabilitas dalam perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

B. Populasi Dan Teknik Penentuan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan luas keseluruhan area yang dapat digeneralisasi yang terdiri dari sesuatu yang memiliki kuantitas, kualitas dan karakteristik yang sesuai dengan yang ditetapkan oleh peneliti untuk menyusun interpretasi dan data penelitian yang berakhir dengan kegiatan penarikan kesimpulan (Darwin *et al.*, 2021). Populasi penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar Bursa Efek Indonesia (BEI).

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian kecil objek dari populasi (Darwin *et al.*, 2021). Metode purposive sampling akan digunakan

dalam penelitian ini untuk pengambilan sampel. Adapun kriteria tersendiri untuk pengambilan sampel dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur yang sudah terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.
2. Perusahaan yang mempublikasikan laporan keberlanjutan dan laporan tahunan
3. Perusahaan yang memiliki komponen biaya lingkungan dan memperoleh penilaian peringkat kinerja perusahaan dan pengelolaan lingkungan hidup atau PROPER.

C. Definisi operasional dan pengukuran variable

1. Variabel Independent

Variable independent merupakan variable yang tak terikat dengan variable lain. Di dalam penelitian ini ada 2 variabel independent yaitu:

a. Kinerja Lingkungan

Menurut (Zainab *et al.*, 2020) kinerja lingkungan merupakan hasil yang diukur dari system manajemen lingkungan, yang kaitannya dengan pengendalian komponen lingkungan. Dalam hal ini pada tahun 2002 pemerintah Indonesia membuat Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER) Melalui Pengelolaan lingkungan melalui Kementerian Lingkungan Hidup dengan tujuan meningkatkan

kualitas pengelolaan lingkungan sesuai dengan peraturan perundang-undangan Indonesia. System PROPER sendiri memiliki peringkat kriteria penilaian, berikut ini peringkat kriteria penilaiannya:

- a. Emas = 5
 - b. Hijau = 4
 - c. Biru = 3
 - d. Merah = 2
 - e. Hitam = 1
- b. Biaya Lingkungan

Biaya lingkungan merupakan biaya yang muncul karena standar kualitas lingkungan yang tidak memenuhi. Biaya lingkungan juga dapat dihitung sebagai presentase total biaya operasi. Biaya lingkungan merupakan salah satu aspek analisis yang digunakan untuk membuat keputusan investasi yang berkorelasi dengan peningkatan profitabilitas perusahaan. Profitabilitas perusahaan pasti akan berdampak oleh biaya yang dikeluarkan untuk memenuhi standar aktivitas lingkungan, sehingga perusahaan harus mengalokasikan biaya lingkungan dengan benar (Wicaksono *dkk.*, 2022). Biaya lingkungan sendiri dapat dihitung dengan menjumlah seluruh komponen biaya lingkungan itu sendiri.

$$\text{Biaya Lingkungan} = \sum \text{biaya Lingkungan}$$

2. Variable Dependent

Variable dependent merupakan variable yang terikat oleh variable lain. Dalam penelitian ini variable dependent menggunakan profitabilitas. Penelitian ini menggunakan Return On Equity (ROE) sebagai pengukuran profitabilitas. Return On Equity dipilih karena terdapat keterkaitan antara modal dengan biaya lingkungan, dengan biaya lingkungan tinggi akan mempengaruhi laba dan modal lalu ke asset, karena itu akan berpengaruh lebih dulu ke modal daripada asset.

$$ROE = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Ekuitas}}$$

D. Jenis Dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan jenis data sekunder. Data sekunder merupakan data yang dipublikasikan oleh pihak ketiga (Ulum *dkk.*, 2021). Peneliti memperoleh data melalui laman resmi perusahaan yang dijadikan sampel, laman resmi Kementerian Lingkungan Hidup www.proper.menlhk.go.id, dan laman resmi dari Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id.

E. Teknik Perolehan Data

Teknik perolehan data pada penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi terhadap laporan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI yang dapat diakses melalui laman resmi dari BEI yaitu www.idx.co.id, laporan keberlanjutan perusahaan yang diakses melalui website masing-masing perusahaan dan laporan PROPER yang dapat

diunduh melalui laman resmi dari kementerian Lingkungan Hidup yaitu www.proper.menlhk.go.id.

F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menguji apakah kinerja lingkungan dan biaya lingkungan memiliki pengaruh terhadap profitabilitas. Analisis data kuantitatif yang telah dikumpulkan dalam penelitian ini akan dilakukan menggunakan Teknik analisis regresi linear berganda. Penelitian ini menggunakan software stata 14. Adapun tahapan dalam analisis data sebagai berikut:

1. Statistik deskriptif

Uji statistic deskriptif digunakan untuk menggambarkan karakteristik dalam penelitian dengan menggunakan mean (rata-rata), nilai standar deviasi, nilai minimum, dan nilai maksimum dalam pengukuran data penelitian (Ghozali, 2018). Peneliti melakukan tabulasi dari laporan keuangan dan laporan keberlanjutan yang diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia atau dari website resmi perusahaan dengan perusahaan yang memiliki Penilaian peringkat kinerja lingkungan (PROPER), biaya lingkungan, dan profitabilitas menggunakan pengukuran ROE. Setelah melakukan tabulasi kemudian diinterpretasikan nilai mean, standar deviasi, maksimum, dan minimum dari masing-masing variable dengan bantuan aplikasi stata 14.

2. Uji asumsi klasik

a. Uji normalitas

Uji normalitas digunakan untuk memastikan bahwa nilai residual yang telah distandarisasi pada model regresi berdistribusi normal. Untuk melakukan uji normalitas dapat dilakukan dengan pendekatan analisis grafik normal probability plot. Dalam metode ini, nilai residual didistribusikan secara normal jika garis yang menunjukkan data sebenarnya mengikuti atau merapat ke garis diagonalnya.

b. Uji multikolinieritas

Uji multikolinieritas berfungsi untuk mengetahui apakah ada korelasi yang tinggi atau sempurna antara variable independent dalam model regresi. Adanya gejala multikolinier jika ditemukan korelasi yang tinggi antar variable independent. Multikolinieritas dapat dilihat dari nilai tolerance dan VIF (Variance Inflation Factor). Untuk terbebas dari masalah multikolinieritas, nilai tolerance harus $> 0,10$ dan $VIF < 10$.

c. Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas berfungsi untuk mengetahui adanya penyimpangan asumsi klasik. Heteroskedastisitas berarti bahwa varian residual tidak sama untuk setiap model regresi.

3. Analisis regresi linear berganda

Analisis regresi linier berganda berfungsi untuk melihat jumlah variable independent dibandingkan dengan variable dependen dengan melihat nilai variable independent (Wisudaningsi, 2019).

Persamaan regresi linear berganda untuk hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1.EP + \beta_2.EC + \varepsilon$$

Keterangan:

Y : Profitabilitas (ROE)

α : Konstanta

β_1, β_2 : koefisien regresi variabel

EP : Kinerja Lingkungan

EC : Biaya Lingkungan

ε : Tingkat eror

4. Pengujian Hipotesis

a. Koefisien determinasi (R^2)

Analisis koefisien determinasi berfungsi untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan model untuk menjelaskan variasi variable dependent. Nilai koefisien determinasi berkisar antara nol dan satu.

Dengan koefisien determinasi yang rendah, variable independent memiliki kapasitas yang sangat terbatas untuk menjelaskan variasi variable dependent. Jika nilai koefisien determinasi semakin

mendekati satu menunjukkan bahwa variable independent memiliki kapasitas untuk sepenuhnya menjelaskan variable dependent.

b. Uji koefisien regresi secara simultan (uji F)

Uji F berfungsi untuk mengetahui bagaimana variable independent mempengaruhi variable dependen secara simultan. Variable independent mempengaruhi variable dependen secara bersamaan jika nilai F hitung lebih besar dari nilai F table. Begitupun sebaliknya. Variable independen tidak mempengaruhi variable dependen secara simultan jika nilai Fhitung lebih kecil dari nilai Ftabel (Raharjo, 2019)

c. Uji koefisien regresi secara parsial (uji t)

Pada dasarnya uji t menunjukkan seberapa jauh pengaruh variable independent terhadap penjelasan masing-masing variable dependen. Variable independent mempengaruhi variable dependen jika nilai t hitung lebih besar dari nilai t table. Begitupun sebaliknya, jika variable independent tidak mempengaruhi variable dependen maka nilai t hitung lebih kecil dari nilai t table

